

**EVALUASI KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM
KOMPETENSI SOSIAL DI MADRASAH IBTIDAIYAH SE- KOTA
MOJOKERTO**

ARTIKEL



Oleh :

DESY RATNASARI

NIM : 168 043

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI**

2022

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Faisol Hamid, M.Pd**
Jabatan : Pembimbing Skripsi
Program Studi : Pendidikan Jasmani

Menyetujui artikel ilmiah ini :

Nama Penulis : **Desy Ratnasari**
NIM : 168 043
Judul Artikel : Evaluasi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam
Kompetensi Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Se – Kota
Mojokerto

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 14 Februari 2022
Pembimbing,



FAISOL HAMID, M.Pd

**EVALUASI KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM
KOMPETENSI SOSIAL DI MADRASAH IBTIDAIYAH SE- KOTA
MOJOKERTO**

¹Desy Ratnasai, ²Faisol Hamid
^{1,2}Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang
E-mail : desyratnasari18021998@gmail.com, faisoljombang786@gmail.com

ABSTRACT

DESY RATNASARI, 2022 “*Evaluasi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Kompetensi Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Se – Kota Mojokerto.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jombang. Pembimbing Faisol Hamid, M.Pd

This thesis discusses the evaluation of the performance of physical education teachers in social competence at Madrasah Ibtidaiyah throughout Mojokerto City. This study aims to find out a description of the performance of physical education teachers in social competence at Islamic Madrasah Ibtidaiyah - Mojokerto City.

The approach used in this research is descriptive quantitative with data collection techniques carried out using survey methods. The population of this study were all physical education teachers at Madrasah Ibtidaiyah in Mojokerto City in 2021/2022 which consisted of 9 (nine) Madrasah Ibtidaiyah. Survey research is based on deductive logic, which starts by using a theory as a basis and ends with analysis of the measurement data.

*Based on the analysis of documentation data in the form of a questionnaire, the average social competence of physical education teachers at Madrasah Ibtidaiyah in Mojokerto City is **84.26** so it can be said that in general the social competence is good. Social competence in the aspect of being inclusive, acting objectively, and not discriminating consists of 3 indicators, where based on the results of data analysis it can be seen that the three indicators meet the category of being fully met with an average of **1.86**. This shows that in general the physical education teachers of Madrasah Ibtidaiyah throughout Mojokerto City have met the performance standards that have been assigned to them.*

Keywords: *Evaluation, Teacher Performance, and Social Competence*

ABSTRAK

DESY RATNASARI, 2022 “*Evaluasi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Kompetensi Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Se – Kota Mojokerto.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jombang. Pembimbing Faisol Hamid, M.Pd

Skripsi ini membahas tentang evaluasi kinerja guru pendidikan jasmani dalam kompetensi sosial di Madrasah Ibtidaiyah se – Kota Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja guru pendidikan jasmani dalam kompetensi sosial di Madrasah Ibtidaiyah se – Kota Mojokerto.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dengan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menggunakan metode *survey*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani tingkat Madrasah Ibtidaiyah se – Kota Mojokerto pada tahun 2021/2022 yang terdiri dari 9 (sembilan) Madrasah Ibtidaiyah. penelitian *survey* mendasarkan diri pada logika deduktif, yaitu dimulai dengan menggunakan sebuah teori sebagai dasar dan diakhiri dengan analisis data hasil pengukuran.

Berdasarkan analisis data dokumentasi berupa angket rata-rata kompetensi sosial guru pendidikan jasmani Madrasah Ibtidaiyah se – Kota Mojokerto adalah **84,26** sehingga dapat dikatakan bahwa secara umum kompetensi sosialnya **Baik**. Kompetensi sosial pada aspek bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak deskriminatif terdiri dari 3 indikator, dimana berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa ketiga indikator tersebut memenuhi kategori terpenuhi seluruhnya dengan rata-rata yaitu **1,86**. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum guru pendidikan jasmani Madrasah Ibtidaiyah se – Kota Mojokerto telah memenuhi standar kinerja yang telah dibebankan kepadanya.

Kata Kunci : *Evaluasi, Kinerja Guru, dan Kompetensi Sosial*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan, selain itu juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kinerja guru dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas seorang guru sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan dikarenakan guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi secara langsung dengan siswa pada saat proses pembelajaran.

Guru merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan, oleh karenanya perhatian yang lebih perlu diberikan agar dapat menciptakan guru yang berkualitas sehingga hal tersebut dapat menunjang kinerja guru. Guru juga memegang peran penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang formal disekolah, guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam hal proses belajar mengajar yang biasa dilaksanakan di sekolah. Keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu lingkungan sekitar khususnya dalam hal ini pihak sekolah semisal kepala sekolah yang mampu memotivasi serta memberdayakan guru agar tercipta kinerja yang baik serta mampu berperan sebagai guru yang professional disamping guru itu sendiri yang mampu meningkatkan kualitas kerjanya sendiri.

Penilaian kinerja terhadap guru sangat diperlukan, karena penilaian kinerja guru bermanfaat dalam mengetahui tentang: Perbaikan prestasi kerja, adaptasi kompensasi, keputusan penempatan, kebutuhan latihan dan pengembangan, perencanaan dan pengembangan karir, penyimpangan proses *staffing*, ketidakakuratan informasional, kesalahan desain pekerjaan, kesempatan kerja yang adil, dan tantangan eksternal, (Supardi, 2014:72).

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Kompetensi Sosial di Madrasah Ibtidaiyah se- Kota Mojokerto”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2009: 2). Sedangkan Worthen & Sanders (2002: 129) menjelaskan bahwa “*evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives*”.

2. Konsep Kinerja Guru

Setiap individu yang diberi tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut. Salim dalam *The Contemporary English Indonesian Dictionary* yang dikutip oleh Eka Suhartini mengatakan bahwa istilah kinerja (*performance*) digunakan bila seseorang menjalankan suatu tugas atau proses dengan terampil sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ada, menurutnya kinerja merupakan perilaku yang ditampakkan oleh individu atau kelompok yang ditinjau dari segi perilaku, kepribadian seseorang sering ditampakkan dalam berbagai bentuk sikap, cara berpikir dan bertindak (Suhartini, 2013:169).

3. Kompetensi Sosial

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pada pasal 4 ayat 1, menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak *diskriminatif* dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan dalam memberi layanan belajar kepada peserta didik mengandung dimensi sosial. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik mengedepankan sentuhan sosial.

4. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Definisi pendidikan jasmani tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional dari aktivitas fisik. Kita harus melihat istilah pendidikan jasmani pada bidang yang lebih luas dan lebih abstrak, sebagai satu proses pembentukan kualitas pikiran dan jaga tubuh. Karena pendidikan jasmani ini harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran (*psikis*) dan tubuh (fisik) yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang. Pendekatan holistik tubuh jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga domain kependidikan : psikomotor, kognitif dan afektif. Pendidikan jasmani diharapkan mampu menciptakan tubuh yang baik bagi pikiran atau jiwa (Rahayu, 2016:17).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yang digunakan adalah *deskriptif kuantitatif*, dengan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menggunakan metode *survey*. Maksom (2012:70) menyatakan, metode *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Penelitian *survey* mendasarkan diri pada logika deduktif, yaitu dimulai dengan menggunakan sebuah teori sebagai dasar dan diakhiri dengan analisis data hasil pengukuran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada guru pendidikan jasmani Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Mojokerto. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 orang guru pendidikan jasmani, dalam penelitian ini peneliti melakukan studi dokumentasi berkaitan dengan bukti-bukti dokumentasi yang diperlukan. Dari instrumen ini akan digambarkan kompetensi guru pendidikan jasmani berdasarkan indikator-indikator dari setiap kompetensi guru.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Kompetensi Sosial Guru pendidikan jasmani Madrasah Ibtidaiyah se – Kota Mojokerto

Tabel 4.7
Jurnal Hasil Evaluasi Tiap – tiap Kompetensi Sosial

No	Nama Guru	Kompetensi I			Kompetensi II		
		Indikator*			Indikator*		
		1	2	3	1	2	3
1	Handrianto	1	2	1	2	2	1
2	Kunantiah	2	2	2	2	1	1
3	Aang Yudha Prasetya	2	2	2	1	1	2
4	Rio Hardhianto	1	2	2	1	2	2
5	Iin Harianti	2	2	1	1	2	2
6	Mustaqim	2	2	2	2	1	2
7	Eko Winarno	2	2	2	1	1	1
8	Alviki yustria Jainuri	2	2	2	2	1	2
9	Wahyu Suryadi	2	2	2	1	2	2

Tabel 4.8
Jurnal Hasil Rata – rata Tiap Kompetensi Sosial pada Masing – masing Indikator

No	Indikator	Nilai Rata - Rata	Kategori
<i>Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif</i>			
1	Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal	1,833	Terpenuhi Seluruhnya (Data Valid)
2	Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya	1.917	Terpenuhi Seluruhnya (Data Valid)

No	Indikator	Nilai Rata - Rata	Kategori
3	Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru)	1.833	Terpenuhi Seluruhnya (Data Valid)
<i>Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat</i>			
1	Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya.	1,417	Terpenuhi Sebagian
2	Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya	1.417	Terpenuhi Sebagian
3	Guru memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat	1.75	Terpenuhi Seluruhnya

Berdasarkan analisis data dokumentasi berupa angket rata-rata kompetensi sosial guru pendidikan jasmani Madrasah Ibtidaiyah se – Kota Mojokerto adalah **84,26** sehingga dapat dikatakan bahwa secara umum kompetensi sosialnya adalah **baik/ Valid**. Sejalan dengan itu Suharsimi juga memberikan argumen mengenai kompetensi sosial. Menurutnya, kompetensi sosial haruslah dimiliki oleh seorang guru yang mana guru harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan siswa, sesama guru, kepala sekolah dan masyarakat sekitarnya. Sedangkan berdasarkan analisis data

untuk setiap indikator kompetensi sosial berdasarkan penilaian kinerja guru, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian peneliti, yaitu diperoleh bahwa terdapat beberapa indikator kompetensi yang secara umum dipenuhi oleh guru pendidikan jasmani Madrasah Ibtidaiyah se – Kota Mojokerto. Namun terdapat dua indikator pada kompetensi sosial yang belum mampu dilakukan dengan baik oleh guru, hal ini dilihat dari diperolehnya rata-rata 1,47 pada dua aspek indikator guru yang berarti bahwa pada aspek tersebut guru masih belum memenuhinya secara keseluruhan. Adapun aspek tersebut yaitu :

- a. Menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat.
- b. Ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya.

Kompetensi sosial pada aspek bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif terdiri dari 3 indikator, dimana berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa ketiga indikator tersebut memenuhi kategori terpenuhi seluruhnya dengan rata-rata yaitu 1.86. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum guru pendidikan jasmani Madrasah Ibtidaiyah se – Kota Mojokerto telah memenuhi standar kinerja yang telah dibebankan kepadanya.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sosial guru Pendidikan Jasmani MI. Se – Kota Mojokerto pada indikator yang dinilai dalam penilaian kinerja guru memperoleh rata-rata yaitu **84,26** sehingga secara umum kompetensi sosial guru Pendidikan Jasmani MI. Se – Kota Mojokerto adalah “**Baik/ Valid**”.
2. Ada 2 indikator dalam kompetensi sosial yang rendah atau hanya terpenuhi sebagian yaitu guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat dan ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis ingin mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Merujuk pada hasil penelitian, diharapkan setiap khususnya guru pendidikan jasmaniperlu memahami dan mempelajari lebih jauh isi dokumen standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru serta melaksanakan kinerjanya mengacu pada standar kompetensi.
2. Diharapkan guru dapat lebih mengutamakan sikap profesionalnya dalam menjalankan pekerjaannya.
3. Merujuk pada hasil penelitian, diharapkan guru lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pengembangan kualitas dirinya sebagai tenaga kependidikan.

4. Merujuk pada hasil penelitian, diharapkan guru lebih meningkatkan lagi motivasinya dalam mengembangkan tugasnya.
5. Merujuk pada hasil penelitian, diharapkan guru dapat mempertahankan hasil yang sudah baik dalam penilaian kinerja guru seiring dengan membenahi kembali hal-hal yang masih rendah di setiap indikator pada kompetensi sosial.
6. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi awal untuk melakukan penelitian yang lebih fokus dan spesifik tentang kompetensi sosial guru pendidikan jasmani berdasarkan penilaian kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damrah, Dkk. *Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Dilihat Dari Kompetensi Pedagogi, Kepribadian, Sosial Dan Profesional*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha p-ISSN : 2613-9693 □ e-ISSN : 2613-9685 Volume 8 Nomor 2 Tahun 2020
- Getteng, Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta : Graha Guru. 2011.
- Janawi. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Kasmawati. *Pengembangan Kinerja Tenaga Kependidikan*. Makassar : Alauddin University Press. 2012.
- Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Pedoman Pelaksanaan; Penilaian Kinerja Guru (PK GURU)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2010.
- Maksum, 2012. *Metodologi Penelitian Olahraga*. Unesa University Press-2012x, 259 hal., illus, 23,5.
- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung : Alfabeta cv. 2012
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosuder*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. *Etika Profesi Keguruan*. Kuningan: Refika Aditama, 2012.
- Sholikhin, Muhammad. “*Soft Skills Guru dalam film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo (Studi Analitik Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru) serta relevansinya terhadap nilai pendidikan Islam*”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta. 2007.

Suhartini, Eka. *Motivasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.

Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.

Yaumi, Muhammad. *Model Perbaikan Kinerja Guru dalam Pembelajaran*. Makassar: Alauddin University Press. 2012.